

# **METODE PENELITIAN GABUNGAN KUANTITATIF KUALITATIF/MIXED METHODS SUATU PENDEKATAN ALTERNATIF**

Mustaqim

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

## **Abstrak:**

Penelitian ini membicarakan penggabungan dua pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif atau mixed methods. Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dan Pendekatan Kualitatif bias dilihat dari desain, tujuan, teknik, instrument, data, sampel, analisis data, hubungan dengan responden, usulan desain/proposal, kapan penelitian dianggap selesai, dan juga kepercayaan terhadap hasil penelitian. Dalam metode gabungan atau mix methods terdapat beberapa jenis. Diantaranya adalah, rancangan multimetode dengan arah induktif, rancangan dengan arah deduktif, the exploratory design, the explanatory design, the triangulation design, metode sequential explanatory, metode sequential exploratory, dan metode kombinasi model Concurrent Embedded.

**Kata kunci:** metode penelitian gabungan kuantitatif kualitatif, mixed methods, pendekatan alternatif

## **Abstract:**

This study discusses combining two quantitative and qualitative research approaches or mixed methods. The difference between the quantitative approach and the qualitative approach can be seen from the design, objectives, techniques, instruments, data, samples, data analysis, the relationship with the respondents, the proposed design / proposal, when the research is considered complete, and also the confidence in the research results. There are several types of mix methods. Among them are multimetode design with inductive direction, design with deductive direction, the exploratory design, the explanatory design, the triangulation design, the sequential explanatory method, the sequential exploratory method, and the combination method of the Concurrent Embedded model.

**Key words:** qualitative combined quantitative research methods, mixed methods, alternative approaches

## A. PENDAHULUAN

Sebelum membicarakan penggabungan dua pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif, pemakalah lebih dahulu mengutarakan perbedaan umum tentang dua pendekatan tersebut dan waktu yang tepat untuk menggunakan masing-masing pendekatan tersebut, sbb:

### 1. Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dan Pendekatan Kualitatif.

Secara umum metode penelitian kuantitatif berbeda dengan kualitatif dalam banyak hal, antara lain sebagai berikut:

- a. Desain Kuantitatif : Spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah, sedang desain kualitatif : Umum, fleksibel, berkembang, dan muncul dalam proses penelitian.
- b. Tujuan Kuantitatif : Menunjukkan hubungan antar variabel, Menguji teori, mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif, sedang kualitatif : Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, memperoleh pemahaman makna
- c. Teknik Pengumpulan Data dalam Kuantitatif : Kuesioner dan observasi serta wawancara terstruktur, sedang dalam kualitatif : Participant observation, In depth interview, dokumentasi, triangulasi.
- d. Instrumen Penelitian kuantitatif : Test, angket, wawancara terstruktur , Instrumen yang telah terstandar, sedang dalam kualitatif : Peneliti sebagai instrumen (human instrumen), Buku catatan, tape, recorder, camera, handycam dan lain-lain.
- e. Data dalam kuantitatif : Kuantitatif, Hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen, dalam kualitatif : Deskriptif kualitatif, Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain.
- f. Sampel dalam metode kuantitatif umumnya besar, representatif, sedapat mungkin random, ditentukan sejak awal sedang dalam kualitatif sampel, kecil, tidak representatif, purposive, snowball, berkembang selama proses penelitian.
- g. Analisis dalam metode kuantitatif dilakukan setelah selesai pengumpulan data, deduktif, menggunakan statistik untuk menguji hipotesis, sedang dalam kualitatif analisis dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, induktif, mencari pola, model, thema, teori.
- h. Hubungan dengan Responden dalam kuantitatif dibuat berjarak, bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif, kedudukan peneliti lebih tinggi dibanding responden, jangka waktu penelitian pendek, hanya sampai hipotesis dapat dibuktikan, sedang dalam kualitatif hubungan dengan responden/informan akrab, empati supaya memperoleh pemahaman yang mendalam, kedudukan sama bahkan sebagai guru, konsultan, jangka waktu lama, sampai datanya jenuh, dapat ditemukan hipotesis atau teori.
- i. Usulan Desain/proposal dalam kuantitatif luas dan rinci, literatur yang berhubungan dengan masalah, dan

variabel yang diteliti lengkap, prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya, masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas, hipotesis dirumuskan dengan jelas, semuanya ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan. Sedangkan dalam kualitatif usulan Desain/proposal singkat, umum bersifat sementara, literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama, prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan tour/piknik, masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan, tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis, fokus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal lapangan.

j. Kapan penelitian dianggap selesai? Dalam kuantitatif Setelah semua kegiatan yang direncanakan dapat diselesaikan, sedang dalam kualitatif penelitian dianggap selesai Setelah tidak ada data yang dianggap baru / jenuh.

k. Kepercayaan terhadap Hasil Penelitian kuantitatif dengan Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, sedang dalam kualitatif Pengujian kredibilitas, dependabilitas, proses dan hasil penelitian.

Sedang menurut Versi Burns & Grove, perbedaan dua metode adalah sbb:

a. Karakteristik Umum

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
1. Fokus: ringkas dan sempit	1. Fokus: kompleks dan luas
2. Reduksionistik	2. Holistik atau menyeluruh
3. Objektif	3. Subjektif atau perspektif emik
4. Penalaran: logis dan deduktif	4. Penalaran: dialiktik-induktif
5. Basis	5. Basis pengetahuan: makna dan temuan

6. Menguji teori	6. Mengembangkan/membangun teori
7. Kontrol atas variabel	7. Sumbangsih tafsiran
8. Instrumen	8. Komunikasi dan observasi
9. Elemen dasar analisis: angka	9. Elemen dasar analisis: kata-kata
10. Analisis statistik atas data	10. Interpretasi individual
11. Generalisasi	11. Keunikan

Menurut Guba & Lincoln yang dikutip Lexy J. Moleong (1991: 16), adalah:

b. Karakteristik Metodologi

	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
1. Instrumen	Kertas, pensil atau alat fisik lainnya	Orang sebagai peneliti
2. Waktu penetapan pengumpulan data dan analisis	Sebelum penelitian	Selama dan sesudah pengumpulan data
3. Desain	Pasti (preordinat)	Muncul-berubah
4. Gaya	Intervensi	Seleksi
5. Latar	Laboratorium	Alam
6. Perlakuan	Stabil	Bervariasi
7. Satuan kajian	Variabel	Pola-pola
8. Unsur kontekstualitas	Kontrol	Turut campur atas undangan

2. Kapan Metode Kualitatif dan Kuantitatif digunakan?

Ada beberapa alasan, kapan metode kuantitatif dipilih sebagai pendekatan, antara lain jika masalah penelitian sudah jelas, jumlah yang diteliti atau populasinya besar/banyak, kalau peneliti bertujuan untuk mengetahui perlakuan/treatment tertentu dalam penelitian eksperimen, apabila peneliti ingin menguji suatu hipotesa dan jika peneliti ingin memperoleh data yang akurat

berdasarkan fenomena empiris dan terukur serta jika peneliti ingin menguji validitas pengetahuan, teori atau dokumen tertentu. Sedangkan metode kualitatif dipilih sebagai pendekatan, antara lain, jika peneliti menghadapi masalah yang belum begitu jelas, peneliti berusaha memahami makna hakiki dibalik fenomena yang tampak, peneliti ingin memahami tentang interaksi sosial, memahami perasaan orang – orang yang sedang diteliti, peneliti ingin mengembangkan teori, peneliti ingin memastikan kebenaran data dan semua penelitian tentang sejarah, itu semua yang menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk memilih suatu pendekatan.

## B. Metode Gabungan/ Mixed Methods

### 1. Latarbelakang Penggabungan Kuantitatif dan Kualitatif

Alan Bryman dalam buku *Mixing Methods : Qualitative and Quantitative* karya Julia Brannen ; menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian juga penelitian kualitatif juga, penggabungan adalah cara untuk melengkapi atau menyempurnakan (diadopsi dari Julia Brannen:1997:84)

Mikkelsen, Britha dalam bukunya *Methods for development work and Research: A. Guide for Practitioners* : (1995:296) menyatakan ada ruang-ruang untuk mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif dari

berbagai disiplin. selanjutnya Julia Brannen , menyatakan bahwa:

#### a. Logika ‘Triangulasi’

Temuan-temuan dari satu jenis studi dapat dicek pada temuan-temuan yang diperoleh dari jenis studi yang lain. Misalnya penelitian-penelitian kualitatif . tujuannya secara umum adalah untuk memperkuat kesahihan temuan-temuan.

#### b. Penelitian kualitatif membantu penelitian kuantitatif

Penelitian kualitatif dapat membantu memberikan informasi dasar tentang konteks dan subjek berlaku pada sumber hipotesis, dan membantu konstruksi skala.

#### c. Penelitian kuantitatif membantu penelitian kualitatif

Biasanya, penelitian ini berarti penelitian kuantitatif membantu dalam hal pemilihan subjek bagi peneliti kualitatif.

#### d. Penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif digabungkan untuk memberikan gambaran umum.

Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk mengisi kesenjangan-kesenjangan yang muncul dalam studi kualitatif . Karena, misalnya, peneliti tidak bisa berada pada lebih dari satu tempat disaat bersamaan. Jika tidak, mungkin tidak seluruh masalah dapat diterima semata bagi penelitian kuantitatif atau semata bagi penelitian kualitatif.

#### e. Struktur dan proses

Penelitian kuantitatif terutama efisien pada penelusuran ciri-ciri 'struktural' kehidupan sosial, sementara penelitian kualitatif biasanya lebih kuat dalam aspek-aspek operasional. Kekuatan ini dapat dihadirkan bersama-sama dalam satu studi.

- f. Perspektif peneliti dan perspektif subjek

Penelitian kuantitatif biasanya dikemukakan oleh perhatian peneliti, sementara penelitian kualitatif mengambil perspektif subjek sebagai titik tolak. Penekanan-penekanan ini dapat dihadirkan bersama-sama dalam satu studi.

- g. Masalah generalisasian.

Kelebihan beberapa fakta kuantitatif dapat membantu menyederhanakan fakta ketika sering kali tidak ada kemungkinan menggeneralisasi (dalam arti statistik) temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian kualitatif.

- h. Penelitian kualitatif dapat membantu interpretasi hubungan antara ubahan-ubahan

Penelitian kuantitatif dengan mudah memberi jalan bagi peneliti untuk menentukan hubungan antara ubahan-ubahan, tetapi seringkali lemah ketika ia hadir untuk mengungkap alasan-alasan bagi hubungan-hubungan itu. Studi kualitatif dapat digunakan untuk membantu menjelaskan faktor-faktor yang

mendasari hubungan yang terbangun.

- i. Hubungan antara tingkat 'makro' dan 'mikro'

Penggunaan penelitian kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan sarana untuk menjembatani kesenjangan makro-mikro. Penelitian kuantitatif sering dapat mengungkap ciri-ciri struktural kehidupan sosial skala besar. Sementara penelitian kualitatif cenderung menyentuh aspek-aspek behavioral skala kecil. Ketika penelitian berupaya mengungkap kedua tingkatan itu, maka pemaduan penelitian kuantitatif dan kualitatif bisa menjadi keharusan.

- j. Tahap-tahap dalam proses penelitian

Penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif bisa menjadi selaras untuk tahapan-tahapan yang berbeda dari suatu studi longitudinal.

- k. Cangkakan

Contoh utama cenderung terjadi apabila penelitian kualitatif dilakukan dalam desain penelitian kuasi-eksperimental (yakni kuantitatif).

### C. Jenis Mixed Methods, antara lain:

Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie (2003) dalam bukunya *Handbook of Mixed Methods in Social dan Behavioral Research*, edisi bahasa Indonesia (2010:177-184) menjelaskan bahwa penelitian Multimetode bisa dikelompokkan menjadi dua kelompok besar

1. Rancangan multimetode dengan arah induktif.

- a. KUAL+kual (simultan) dua metode kualitatif yang berbeda digunakan secara bersamaan, salah satunya lebih dominan, dengan arah induktif.
- b. KUAL → kual (sekuensial) dua metode kualitatif digunakan secara berurutan, yang pertama lebih dominan
- c. KUAL+kuan (simultan) metode kualitatif dan kuantitatif digunakan secara bersamaan, namun kualitatif yang dominan
- d. KUAL → kuan (sekuensial) metode kualitatif digunakan pada tahap awal, setelah rampung dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif dengan arah induktif.

2. Rancangan multimetode dengan arah deduktif

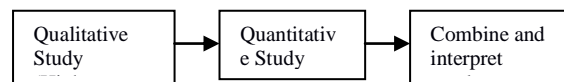
- a. KUAN + kuan (simultan/bersamaan) dua metode kuantitatif digunakan bersama, salah satu metode kuantitatif lebih dominan
- b. 2)KUAN → kuan (sekuensial/berurutan) dua metode kuantitatif digunakan, yang pertama lebih dominan
- c. KUAN + kual (simultan) dengan arah deduktif, yang utama kuantitatif dan dilengkapi deskriptif kualitatif dalam aspek-aspek khusus.
- d. KUAN → kual (sekuensial/berurutan) yang utama kuantitatif dengan arah

deduktif, setelah selesai diikuti dengan kualitatif.

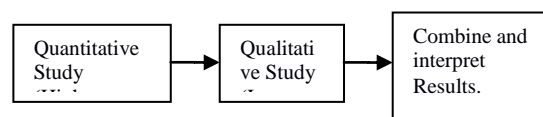
Sedang menurut Creswell dan Plano Clark (2006) yang dikutip oleh Michael K Gardner dari Department of Educational Psychology, University of Utah yang dimuat dalam buku yang berjudul *How To Design And Evaluate Research In Education* susunan Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen (2008:560-561).

Membagi menjadi tiga tipe, sebagai berikut:

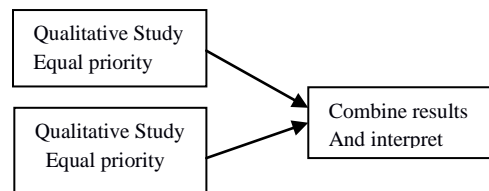
a. The Exploratory Design



a. The Explanatory design



b. The Triangulation Design



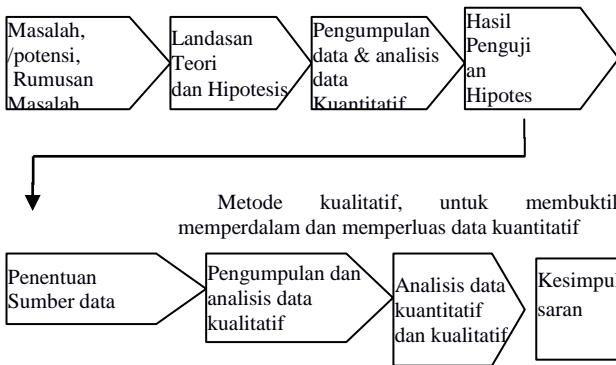
Tipe ini peneliti melakukan penelitian dengan dua metode secara seimbang dalam waktu bersamaan, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang berbeda.

Sedang Sugiyono, Prof. Dr (2013) membagi/meringkas menjadi empat tipe, yang secara ringkas bisa ditampilkan sebagai berikut:

1. Metode sequential explanatory (urutan pembuktian)

Peneliti memulai penelitian memakai metode kuantitatif setelah selesai dilanjutkan dengan kualitatif secara berurutan, seperti gambar dibawah ini:

Metode kuantitatif menguji hipotesis

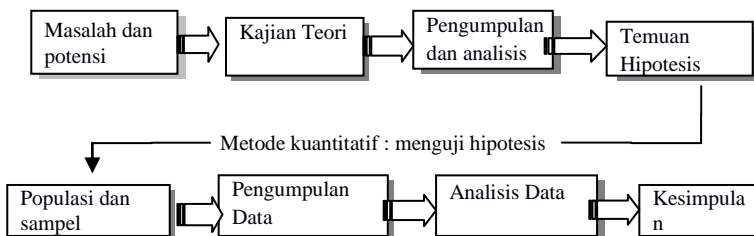


Gambar : Langkah-langkah Penelitian dalam Desain *Sequential Explanation*

## 2. Metode Kombinasi Model/Desain Sequential Eksploratory (urutan penemuan).

Metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, peneliti pada tahap pertama penelitian menggunakan kualitatif dan pada tahap kedua metode kuantitatif. Metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis pada kasus tertentu atau sampel terbatas, dan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis pada populasi yang lebih luas.

Metode kualitatif : menemukan hipotesis

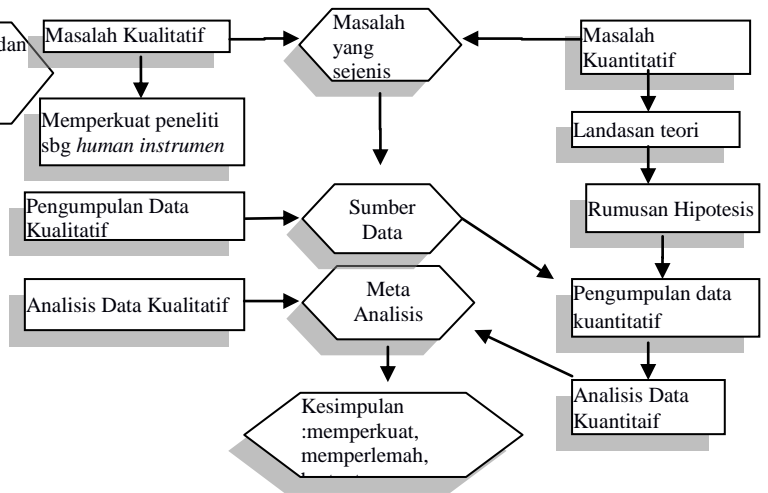


Gambar :metode kombinasi *sequential Exploratory Design*.

## 3. Metode Kombinasi Desain Concurrent Triangulation

Metode diatas digunakan peneliti dalam waktu yang sama, tetapi independen untuk menjawab rumusan masalah yang sejenis,rumusan masalah yang sejenis dijawab dengan dua metode , Rumusan masalah bisa berangkat dari rumusan masalah penelitian kuantitatif atau kualitatif. Rumusan masalah bisa berbentuk rumusan masalah deskriptif atau komparatif atau asosiatif, dan atau komparatif asosiatif.

Urutan kerja, sebagai berikut:



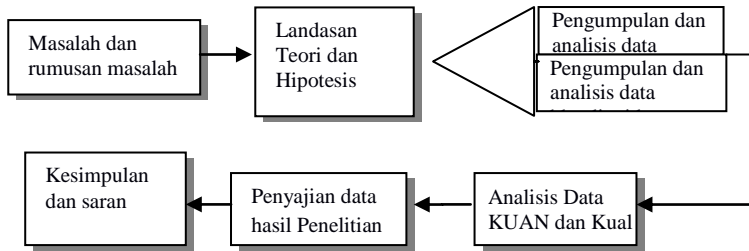
Gambar : Metode Kombinasi model *concurrent Triangulation*

## 4. Metode Kombinasi Model Concurrent Embedded (campuran tidak berimbang)

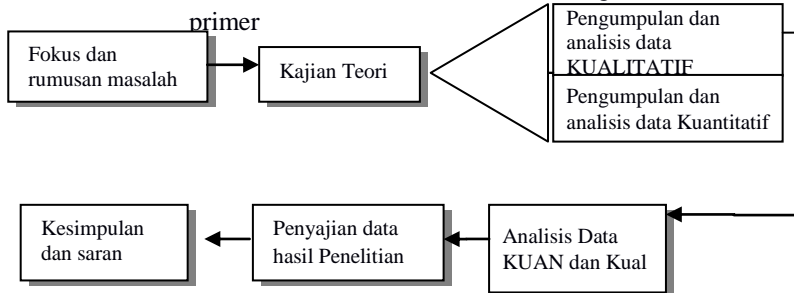
Desain *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang. Dalam satu kegiatan penelitian mungkin 70/80/90% menggunakan metode kuantitatif dan 30/20/10 % metode kualitatif atau sebaliknya. Metode diatas digunakan dalam waktu

yang sama, tetapi independen untuk menjawab rumusan masalah yang sejenis.

Urutan kerjanya sebagai berikut:



Gambar : Metode penelitian kombinasi *concurrent embedded*, metode kuantitatif sebagai metode primer



Gambar : Metode penelitian kombinasi *concurrent embedded*, model metode kualitatif sebagai metode primer.

Untuk memberi gambaran untuk kepentingan praktek, dibawah ini disajikan beberapa contoh, namun sebelum memberikan contoh, perlu dikemukakan bahwa ada data kuantitatif dan data kualitatif yang tampak berbeda, namun ada data kualitatif yang bisa diubah menjadi kuantitatif (kuantifikasi) dan sebaliknya data kuantitatif bisa disimpulkan menjadi kualitatif. contoh riil yang dilaksanakan oleh para guru ketika memberi nilai, sebagai berikut:

Nilai 90=A=sangat menguasai=deskripsi: dari 10 huruf yang sudah diajarkan,ybs bisa menuliskan dengan benar 9 huruf(90%) dan bisa mengucapkan dengan fasih, lancar. 9 huruf (90%).

1. Kuantitatif----Kualitatif. (berurutan)

Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru PAI SMP di Kabupaten Jepara  
Rumusan Masalah.

a. Bagaimana motivasi dan Kepuasan kerja serta kinerja GPAI?

1) Seberapa tinggi Motivasi Kerja GPAI? (deskriptif kuantitatif lalu diikuti uraian kualitatif),misal.Mean,SD,Grafik.

2) Seberapa tinggi Kepuasan Kerja GPAI? (deskriptif Kuantitatif lalu diikuti uraian kualitatif) misal. Mean, SD, Grafik.

3) Seberapa tinggi/baik Kinerja GPAI?(deskriptif kuantitatif lalu diikuti uraian kualitatif) misal. Mean,SD, Grafik.

4) Seberapa besar Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap kinerja GPAI? (kuantitatif, analisis Regresi sederhana)

5) Seberapa besar Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap kinerja GPAI? (kuantitatif, analisis Regresi sederhana)

6) Seberapa besar Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja bersama-sama Terhadap kinerja GPAI? (kuantitatif, analisis Regresi ganda)

7) Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja GPAI selain motivasi dan kepuasan Kerja?, apa saja? (kualitatif)

2. Kualitatif-----Kuantitatif (berurutan)

Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan di CV Kota Jati jepara Jawa Tengah 2016  
Rumusan Masalah.



- a. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan di CV Kota Jati Jepara? (kualitatif)
  - b. Bagaimana Pola Hubungan antara faktor –faktor yang mempengaruhi (variabel independen dan dependen) hubungan timbal balik? Atau hubungan sebab akibat? (campuran)
  - c. Seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik parsial maupun bersama-sama?(kuantitatif)
- Setelah selesai analisis tunggal/hanya di satu perusahaan, lalu diteruskan ke populasi yang banyak, misal semua pabrik di kabupaten Jepara, agar bisa ditarik Generalisasi.
3. Kuantitatif=Kualitatif (bersamaan) Studi Komparatif Tentang Kinerja Dosen universitas X, Antara Linier Dengan Non Linier Rumusan Masalah.
    - a. Bagaimana perbedaan kemampuan menyusun desain perkuliahan antara X1 dg X2? (ada uraian deskriptif kualitatif, ada pengukuran kuantitatif berdasarkan indikator)
    - b. Bagaimana perbedaan ketrampilan dalam pengelolaan kelas antara X1 dg X2 (kualitatif dan Kuantitatif)
    - c. Dalam hal apa saja X1 dan X2 berbeda? Apakah perbedaan mereka signifikan?
  4. KUALITATIF—kualitatif atau KUANTITATIF—kualitatif (primer-scunder/mis.80%--20%).
    - a. Kinerja Dosen Sebelum dan Sesudah Sertifikasi Dosen. (Kuantitatif sebagai metode primer)
    - b. Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Metode Debat Berantai dan Media Tiga Dimensi.

(Kualitatif sebagai metode primer).

Demikian secara singkat uraian sebagian jenis penelitian gabungan, masih ada jenis lain yg belum disajikan disini, mudah-mudahan ada manfaatnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Tashakkori, Charles Teddlie, Mixed Methods In Social & Behavioral Research, Terj. Daryatno, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010.
- Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen, How To Design And Evaluate Research In Education, The McGraw-Hill Companies, New York, 2008.
- John W. Best, Research In Education, Penyunting Sanafiah Faisal dan Mulyadi Guntur Wasiso, Usaha Nasional, Surabaya, 1982.
- Julia Brannen, Mixing Methods: Qualitative and Quantitative, Terj. Nuktah Arfawie Kurde, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997
- Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991.
- Mikkelsen, Britha, Methods for development work and Research: A Guide for Practitioners (1995) Terj. Matheos Nalle, Pustaka Obor Indonesia, 2011
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, Alfabeta, Bandung, 2013.